

**SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MASJID AGUNG TUBAN TAHUN
1987- SEKARANG
(Studi Tentang Fungsi Dalam Kehidupan Sosial Kemasyarakatan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Disusun Oleh:

**Nafita Amelia Nur Hanifah
NIM: (A92216094)**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Nafita Amelia Nur Hanifah

NIM : A92216094

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini serta keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dijadikan rujukan melalui sumber-sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti bukan karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaaan yang saya peroleh.

Surabaya, 04 Februari 2020,

Saya yang menyatakan



Nafita Amelia Nur Hanifah

NIM: A92216094

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh NAFITA AMELIA NUR HANIFAH (A92216094) dengan judul "SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MASJID AGUNG TUBAN TAHUN 1987- SEKARANG (Studi Tentang Fungsi Dalam Kehidupan Sosial Kemasyarakatan) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 04 Februari 2020

Pembimbing



Drs. H. Ridwan Abu Bakar, M.Ag.
NIP: 195907171987031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

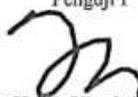
Skripsi ini ditulis oleh Nafita Amelia Nur Hanifah (A92216094) telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Maret 2020

Ketua/Pembimbing



Drs. H. Ridwan Abu Bakar, M.Ag.
NIP. 195907171987031001

Penguji I



Dr. H. M. Khodafi, M.Si.
NIP. 197211292000031001

Penguji II



Drs. H. Abd Aziz Medan, M.Ag.
NIP. 195509041985031001

Sekretaris



Moh. Afurrahman, M.A.
NIP. 198510072019031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sunan Ampel Surabaya



H. Agus Aditoni, M. Ag.
NIP. 196210021992031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wafita Amelia Nur Hanifah
 NIM : A92216094
 Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah peradaban Islam
 E-mail address : wafitaamelia77@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Sejarah Masjid Agung Tuban Tahun 1987 - Sekarang
(Studi tentang Fungsi dalam Kehidupan Sosial Masyarakat)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 September 2020
 Penulis


 (Wafita Amelia)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sejarah dan Perkembangan Masjid Agung Tuban Tahun 1987- Sekarang (studi tentang fungsi dalam kehidupan sosial kemasyarakatan). Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini meliputi: 1). Apa yang dimaksud dengan masjid dan karakteristiknya? 2). Bagaimana Sejarah dan perkembangan Masjid Agung Tuban tahun 1987- Sekarang? 3). Bagaimana fungsi Masjid Agung Tuban dalam kehidupan sosial kemasyarakatan?

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan historis. Sedangkan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yang terdiri dari heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi, serta teori yang digunakan yaitu teori struktural fungsional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1). Masjid merupakan tempat untuk melakukan segala aktivitas yang di dalamnya mengandung unsur kepatuhan. Sedangkan karakteristik Masjid di Indonesia, khususnya di Jawa identik dengan penggunaan atap tumpang, mempunyai mihrab, terletak di sebelah barat alun-alun, dan berdenah persegi, seperti pada Masjid Agung Demak dan Masjid Menara Kudus. 2). Masjid Agung Tuban berdiri pada tanggal 29 Juli 1894 oleh Raden Toemenggong Koesoemodikdo. Mengalami perkembangan dari segi fisik terjadi pada tahun 1960-an dengan menambah serambi kanan dan kiri, tahun 1987 terjadi renovasi dengan tujuan memperindah bentuk bangunan, pada tahun 2004 renovasi total yakni penambahan lantai, sayab kiri dan kanan, enam menara, lima kubah dan air mancur. Dan tahun 2016 terjadi penyempurnaan dengan penambahan 4 payung di halaman masjid. 3). Masjid Agung Tuban memiliki fungsi yang luas yakni pada bidang keagamaan, bidang sosial, dan sebagai objek wisata.

sehingga terdapat perubahan secara fisik. bahkan jika dilihat pada bangunan masjid yang sekarang telah mengalami banyak perubahan-perubahan bahkan telah merubah sebagian besar dari bentuk bangunan masjid yang aslinya. Namun demikian masih bisa kita jumpai sampai sekarang yang menjadi bentuk asli dari masjid yang lama yaitu tempat pengimaman atau mihrab.

Keindahan dan kemegahan Masjid Agung Tuban ini banyak menyita perhatian masyarakat dari berbagai kalangan baik dari masyarakat Tuban sendiri maupun masyarakat luar Tuban. Dengan alasan itu banyak masyarakat yang datang ke masjid hanya untuk beristirahat bahkan hanya sekedar berfoto-foto serta minimnya masyarakat sekitar untuk sholat 5 waktu di masjid dan minimnya kegiatan keagamaan maupun kegiatan yang menyangkut kepentingan masyarakat yang dilakukan di masjid. Melihat fenomena tersebut tanpa disadari telah hilang fungsi masjid sebagai tempat beribadah kepada Allah Swt bahkan sebagai tempat untuk mencari solusi yang dihadapi oleh masyarakat di era sekarang. Untuk itu perlu ditekankan lagi upaya untuk mengembalikan fungsi masjid sebagaimana mestinya. Untuk itu perlu diadakan kegiatan-kegiatan yang dikelola oleh Ta'mir yang hendaknya dapat meningkatkan kualitas umat Muslim baik dari segi spiritual maupun kesejahteraan Masyarakat.

Selain mengalami perkembangan pada fisiknya, Masjid Agung Tuban ini juga mengalami perkembangan fungsi dari masa ke masa bagi umat Islam. Masjid Agung Tuban ini selain dipergunakan untuk

- c. Prasasti peresmian setelah mengalami renovasi total pada tahun 2004 yang di resmikan oleh wakil presiden republik Indonesia yakni bapak Jusuf Kalla pada tanggal 18 Februari 2006.
2. Dokumen-dokumen masjid berupa Foto-foto dari awal berdiri hingga mengalami beberapa pemugaran dan arsip-arsip laporan masjid.
- b. Sumber Sekunder
 1. Catatan sejarah 700 Tuban yang ditulis oleh R Soeparno
 2. Pedoman Manajemen Masjid merupakan hasil kerjasama Icmi Orsat Cempaka Putih Fokkus Babinrohis Pusat & Yayasan Kado Anak Yatim
 3. Pedoman Pelaksanaan Gerakan Memakmurkan Masjid yang di tulis oleh Achmad Subianto dkk
 4. Buku Panduan Praktis Manajemen Masjid yan ditulis oleh Hary Supriyatno, (ed.)
 5. Masjid Jawatimuran yang di tulis oleh Badan Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur
 6. Wawancara kepada beberapa pihak yang terdiri atas pengurus Masjid Agung Tuban, Dinas Pariwisata, dan beberapa pihak yang mengetahui tentang Masjid Agung Tuban.

masa orde baru dibawah kepemimpinan Presiden Soeharto telah memunculkan jenis masjid baru yang kemudian diberi nama *Masjid Yayasan Amal Bhakti Muslim Pancasila (YAMP)*. Masjid ini telah dibangun diseluruh Indonesia sekitaran tahun 1980- an. Dilihat dari segi arsitekturnya masjid YAMP memiliki kesamaan bentuk namun perbedaannya terlihat pada luas bangunannya, ada tiga tipe antara lain:

1. Tipe I dengan luas 15 x 15 m persegi
2. Tipe II dengan 17 x 17 m persegi
3. Tipe III dengan 19 X 19 m persegi

Adapun bentuk arsitektur masjid YAMP ini mengadopsi dari bentuk arsitektur masjid tradisional di Indonesia dengan ciri khas atapnya tumpang. Adapun secara simbolik bentuk atap bertingkat tiga ini menunjukkan perjalanan manusia menghadap Allah Swt. Tingkat pertama menunjukkan kehidupan manusia sebelum lahir, tingkat kedua menunjukkan kehidupan manusia di bumi dan atap ke tiga menunjukkan kehidupan manusia diakhirat.

Berbeda lagi dengan model masjid pada masa kini atau yang disebut dengan masjid modern. Dimana masjid-masjid itu dibangun dengan konsep modern berdasarkan fisik maupun fungsinya. Secara fisik dapat dilihat adanya penggunaan lift dalam masjid dan kebesaran serta kemegahannya. Secara fungsi dapat dilihat bahwa masjid pada masa kini ingin mengembalikan fungsi masjid seperti pada zaman Rasulullah Saw

sudah tidak memadai. Untuk itu diadakan perluasan masjid yakni penambahan bangunan di sebelah kiri dan kanan masjid utama atau serambi kiri dan serambi kanan masjid. Renovasi pertama setelah dibangun pada tahun 1894 kira-kira terjadi pada tahun 1960-an dan setelah renovasi selesai pada tahun 1987 diresmikan oleh Trimarjono yang ketika itu menjabat sebagai Wakil Gubernur K DH TK I Jawa Timur. Pada tahun yang sama yakni 1987 dilakukan pula renovasi terhadap bentuk bangunan disebelah kiri dan kanan masjid utama dengan tujuan untuk memperindah bentuk bangunan.

Bukan hanya dapat dilihat dari segi fisiknya saja, tetapi masjid ini juga mengalami perkembangan di berbagai aspek-aspek lainnya seperti Taman Pendidikan Al- Qur'an. Dulunya masjid ini hanya digunakan ngaji-ngaji biasa yang ketika itu diasuh oleh bapak Hasan, kemudian dikembangkan oleh KH Yahya Romli setelah murid yang mengaji bertambah banyak pada tanggal 12 Februari 1993 baru ada penamaan TPQ yang didirikan oleh Yayasan atau Ta'mir Masjid Agung Tuban. Hal tersebut berdasarkan piagam yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Departement Agama Provinsi Jawa Timur.

Kemudian pada tahun 2004 pada masa Bupati Haenny Relawati Rini Widyastuti dilakukan renovasi besar-besaran, lagi-lagi dengan tujuan untuk memperbesar kapasitas masjid. hasil dari renovasi tersebut masjid menjadi tingkat dua lantai yang awalnya hanya satu lantai, penambahan

“Hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan jangan berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang berlebihan.”

Di dalam basement kiri terdapat beberapa ruangan yang terbagi: ruang perpustakaan yang berfungsi untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca serta dengan disediakannya buku-buku akan menambah wawasan bagi para pembacanya. Dipergunakan juga sebagai tempat pertemuan jika ada tamu dan sebagai tempat untuk menyelenggarakan rapat. Ruang kantor ta'mir dipergunakan untuk memberikan pelayanan atau pusat informasi mengenai kemasjidan baik berupa fisik maupun non fisik. Untuk menjalankan tugas-tugas tersebut maka ketua ta'mir mempunyai keterkaitan dengan semua pengurus yang terlibat.

Ruang taman pendidikan al- Qur'an (TPQ) yang terletak di basement kanan. Sesuai dengan fungsinya sebagai tempat pendidikan umat, masjid ini memiliki tempat pendidikan al- Qur'an guna untuk memberikan suatu wadah bagi anak-anak masyarakat sekitar yang bertujuan untuk memberikan pengajaran al- Qur'an dan memahami dasar-dasar dinul Islam pada usia dini.

Masjid juga memiliki ruang khusus Sound System. Kondisinya sudah terbilang memadai untuk kebutuhan sebagai masjid Agung dan memiliki ruang gudang yang berfungsi untuk

6. Menertibkan pengelolaan surat menyurat dan arsip organisasi
 7. Melakukan registrasi kegiatan
 8. Memberikan informasi kegiatan Ta'mir masjid.
- b. Bidang pemeliharaan dan perawatan atau Ri'ayah
1. Menerbitkan petunjuk kegunaan dan perawatan peralatan maupun bangunan
 2. Melakukan pemeliharaan masjid untuk memenuhi kebutuhan jamaah
 3. Melakukan inventaris dan perawatan serta penambahan inventaris masjid
- c. Bidang pembinaan Jamaah atau Imaroh
1. Penyelenggarakan pengajian rutin setiap minggu, bulan dan selapan serta hari-hari besar
 2. Penyelenggarakan kegiatan ibadah seperti shalat lima waktu, shalat jum'at, shalat idul fitri dan shalat idul adha serta kegiatan ramadhan dan lain sebagainya
 3. Penyelenggarakan pendidikan al- Quran bagi anak-anak dan remaja serta orang tua
 4. Melayani konsultasi agama, hukum, keluarga dan lain sebagainya
 5. Menerima dan membagi zakat dan infaq serta shadaqah
 6. Menyantuni anak yatim dan fakir miskin
 7. Mengadakan kajian ilmiah (mingguan dan selapanan)

Di masjid ini terdapat pula kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya seperti diadakannya bimbingan Tilawatil Qur'an oleh LPTQ Kab. Tuban yang dilaksanakan pada hari Sabtu jam 16:00, Khotmul Qur'an Bil Ghoib Putri yang dilaksanakan setiap hari Ahad ke-1 jam 06:00, dan Khotmul Qur'an Bin Nadlor Putra kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Ahad Pon pada jam 05:00 serta kegiatan pembacaan shalawat nabi Muhammad Saw yang dilaksanakan setiap hari Ahad jam 19:30.

Terdapat pula kajian-kajian kitab seperti diselenggarakan berbagai kegiatan kajian kitab kuning yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu sebagai berikut: pengajian remaja yang dilaksanakan pada hari Ahad jam 06:00 yang diasuh oleh Kyai atau Mubaligh, kajian kitab Nashoihul Ibad dan kitab Arba'in Annawawi dilaksanakan pada hari Ahad pula jam 16:00 yang diisi oleh H. Hidayaturrahman dan Ustad Imam Buchori, pada hari yang sama pula dilaksanakan kajian kitab Durrotun Nashihin dimulai ba'da Magrib yang diisi oleh Ustad Agus Abdullah Mujibul Marom, pada hari Kamis diadakan kajian kitab Risalatul Muamalah oleh Kh. Abdurrahman Rz yang dimulai ba'da magrib, pada hari Kamis malam Jum'at legi diadakan pula Syarah Ratibul Hadad yang dilaksanakan pada jam 19:00 oleh Habib Husein bin Hasyim bin Thoha Ba'agil, dan pada hari Jum'at Kliwon diadakan kegiatan pengajian Majelis Ta'lim Putri yang dilaksanakan pada jam 19:30 yang diisi oleh Kyai/Mubaligh serta pada

Gazalba, Sidi. *Mesjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Antara, 1962.

Ghazali Said, Imam, (ed.). *Dari Mekah, Yerusalem Sampai Cordova*. Surabaya: UINSA Press, 2016.

Haryanto, Sindung. *Sprektum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Hasil Kerjasama Icmi Orsat Cempaka Putih. *Pedoman Manajemen Masjid*. Jakarta, 2004

Isror, C. *Sejarah Kesenian Islam 1*. Jakarta: Bulan Bintang, 1955

Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.

Kutha Ratna, Nyoman. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

M Djaelani, Bisri. *Sirah Nabi Muhammad Saw*. Yogyakarta: Buana Pustaka, 2004

M Quraish, Shihab. *Wawasan Al- Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalaan Umat*. Bandung: Mizan Media Utama, 2007.

